

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Nindita Irma Habsari

NIM : 2201409045

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si

NIP. 19580108198703 1 004

Kepala Sekolah



Kunadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19611005 198303 1 018

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

Hd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. PPL dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012, yang bertempat di SMP N 1 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. B. Indiatmoko, Msi. selaku dosen koordinator PPL SMP NEGERI 1 MAGELANG.
4. Galuh Kirana D.A, SS, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Kunadi, S.Pd, M.Pd. selaku kepala SMP NEGERI 1 MAGELANG.
6. Budi Santoso, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMP N 1 Magelang.
7. Endang Binarti S.Pd, selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staff, karyawan dan seluruh siswa SMP NEGERI 1 MAGELANG.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMP NEGERI 1 MAGELANG.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP NEGERI 1 MAGELANG

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Sistematika Penulisan Laporan	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal Mengajar
6. Agenda kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
8. Kepanitiaan PPL SMP NEGERI 1 MAGELANG
9. Kalender akademik (Kaldik)
10. Program tahunan
11. Program semester
12. Silabus
13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
15. Daftar nilai
16. Dokumentasi (Media dan Kegiatan Pembelajaran)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah

6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, sasaran Praktik Pengalaman Lapangan dan prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB III : PELAKSANAAN PAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran.

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa : adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan pada Surat Keputusan Rektor UNNES No. 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d 18 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin s/d Kamis dimulai pukul 07.00 – 13.30, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.00 – 10.35.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP NEGERI 1 MAGELANG SMP Negeri 1 seluas 7.717 m² terletak di Jalan Pahlawan No. 66 Kota Magelang. Dari segi wilayah, sekolah ini berada di Kampung Botton, Kelurahan Magelang, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP NEGERI 1 MAGELANG adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP NEGERI 1 MAGELANG pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMP NEGERI 1 MAGELANG, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar dikelas 7 B-G. Namun pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan

latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP NEGERI 1 MAGELANG dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses

pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMP NEGERI 1 MAGELANG.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk kedalam kelas, praktikan sudah diberi arahan mengenai sifat siswa-siswi SMP NEGERI 1 MAGELANG, bahwa mereka kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di SMP NEGERI 1 MAGELANG. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Bahasa Inggris sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan presentasi diagram. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa

praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan Bahasa Inggris secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP NEGERI 1 MAGELANG.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- ◆ Kondisi yang mendukung
 1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
 2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
 4. Tersedianya sarana – prasarana yang memadai.

- ◆ Kondisi yang menghambat
 1. Banyak siswa mengantuk pada jam pelajaran siang.
 2. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

G. Pembimbingan

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Ibu Endang Binarti. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru Bahasa Inggris. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Galuh Kirana D.A. SS., M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Beliau meninjau ke

sekolah tiga kali, namun kami sering berkonsultasi via *sms* tentang perangkat pembelajaran dan pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP NEGERI 1 MAGELANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMP NEGERI 1 MAGELANG telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

Selama kurang lebih tiga bulan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni, dalam hal ini bidang studi Bahasa Inggris. Selain itu, praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dll.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dan berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nindita Irma Habsari
NIM : 2201409045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 1 Magelang dengan baik lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Prodi Kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL II dilaksanakan 27 Agustus – 18 Oktober 2012. Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL II adalah melaksanakan Praktik mengajar, Praktik Bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan selama melakukan praktik mengajar di SMP N 1 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan II memberikan pemahaman – pemahaman baru mengenai kondisi dunia pendidikan secara nyata. Hal tersebut tentu tidak lepas dari bimbingan koordinator guru pamong beserta guru pamong yang dengan sabar dan senang hati memberi arahan dan bantuan kepada praktikan mengenai kondisi sekolah dan materi pembelajaran serta metode pengajaran. Dengan adanya PPL II diharapkan praktikan dapat lebih mengenal kondisi sekolah secara keseluruhan yang sebenarnya sehingga dapat menunjang kelancaran kegiatan mengajar di sekolah yang sebenarnya sesuai dengan harapan.

Berhubungan dengan Pengajaran Bahasa Inggris yang ditekuni praktikan sesuai dengan jurusan yang diambil praktikan, dalam Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Magelang, dari kegiatan praktikan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

a. Kekuatan

SMP N 1 Magelang merupakan sekolah RSBI yang prestasinya tidak dapat diragukan lagi yakni peringkat 3 nasional, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris khususnya mendapat porsi yang banyak. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru Inggris sehingga dalam pengajarannya menerapkan sistem *team teaching*. Untuk memperdalam kemampuan Bahasa Inggris siswa di SMP 1 Magelang juga ada mata pelajaran *conversation* dan ekstrakurikuler yang mendukung, yakni *English Speaking Club* dan *English Motivator*.

b. Kelemahan

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Magelang sudah baik namun masih ada kelemahan siswa dalam hal *pronunciation* sehingga perlu dilatih lagi dalam membaca teks berbahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa

Inggris akan lebih baik lagi jika dilakukan dengan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dengan statusnya yang RSBI, sarana prasarana penunjang pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Magelang sangat memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya 2 buah Lab. Bahasa dan tiap – tiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD sehingga memudahkan untuk memberi inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dibimbing oleh Ibu Endang Binarti, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan dan tugas – tugas seorang guru. Kualitas guru pamong sudah sangat baik. Dalam melaksanakan proses pengajaran, sudah menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum. Guru pamong banyak memberikan masukan dalam mengajar di kelas sesungguhnya, baik dari cara penguasaan kelas maupun penyampaian materi di dalam kelas agar dapat diterima dengan baik. Selain itu guru pamong juga sangat terbuka jika praktikan akan berkonsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi.

Dosen pembimbing Ibu Galuh dan Koordinator Dosen Pembimbing Bapak Bambang memiliki berfungsi sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP 1 Magelang. Beliau berdua memberikan saran serta memonitoring di sekolah latihan. Koordinator Dosen Pembimbing juga membantu pelaksanaan PPL I dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Magelang sudah sangat baik dibuktikan dengan prestasi yang pernah diraih baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Pembelajaran di sekolah ini terutama untuk beberapa mata pelajaran menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa agar mampu bersaing di kancah internasional. Pembelajaran di SMP N 1 Magelang juga ditunjang dengan adanya sarana prasarana yang sudah sangat memadai sehingga guru menjadi lebih inovatif dan menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikkan

Dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris, praktikkan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena praktikkan baru mempelajarinya secara teoretis dan praktik dengan skala kecil di sekolah dan lingkungan kampus. Oleh sebab itu, praktikkan merasa perlu untuk terus belajar dan mencari pengalaman dalam praktik pembelajaran serta mampu berkoordinasi dengan baik kepada semua pihak di sekolah.

Dengan adanya bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang baru dan sangat berguna untuk bekal PPL 2 selanjutnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah melaksanakan PPL II

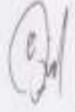
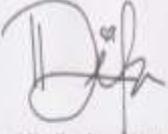
Selama PPL II banyak hal yang dapat praktikkan peroleh di SMP N 1 Magelang, Praktikan mendapat tambahan pengalaman mengajar dari pengamatan yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran terkait selama mengikuti PPL II. Selain itu, praktikan juga mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan mengajar. Praktikan juga dapat mengevaluasi diri tentang bagaimana sebenarnya pembelajaran yang baik dan benar. Praktikan mendapatkan motivasi, inovasi dan ide – ide bagaimana nantinya mengajar yang menyenangkan serta memberikan pembentukan karakter untuk siswa.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dan pengembangan kepada SMP N 1 Magelang, SMP N 1 Mgelang merupakan sekolah RSBI yang prestasinya tidak diragukan lagi di tingkat Provinsi maupun nasional. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai dan kualitas guru serta karyawan yang baik diharapkan sekolah ini mampu menjaga prestasi yang telah dicapai dan konsisten menjalankan program – program yang selama ini sudah berjalan dengan baik.

Saran dan pengembangan kepada UNNES adalah agar senantiasa membina hubungan yang baik dengan sekolah latihan untuk mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pendidik secara professional untuk mencetak lulusan yang unggul.

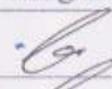
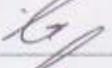
Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui, Guru Pamong	Praktikkan
	
Endung Binarti, S.Pd. NIP. 19690119 200501 2 008	Nindita Irma Habsari NIM. 2201409045

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SMP N 1 Magelang
 Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Drs.BambangIndiatmoko.Msi/195801081987031004
 Jurusan/Fakultas : FBS

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1 Agustus 2012	Penerjunan di SMP N1 Magelang	Semua Praktikkan.	
2.	28 Agustus 2012	Bimbingan & Observasi I	Semua Praktikkan	
3.	22 September 2012	Bimbingan, pemberian surat kelegitimasian bimbingan	Semua Praktikkan	
4.	6 Oktober	Monitoring & Evaluasi	Semua Praktikkan	
5.	9 Oktober	Monitoring & Evaluasi	Semua Praktikkan	
6.	18 Oktober	Penarikan PPL	Semua Praktikkan	
7.				
8.				

Magelang, 6 Oktober 2012.

Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SMP N 1 Magelang.



Kunadi, S. Pd., M. Pd.
 NIP. 1961005 198303 1 018

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI Pendidikan Bahasa Inggris/ TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMP N 1 Magelang

Nama/NIP dosen pembimbing: Galuh Kirana Dwi Areni SS, M.Pd/19741104 200604 2 001

Jurusan/Fakultas : Bahasa Inggris / FBS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	15 September 2012.	Nindita Irma Habsari	Observasi & Bimbingan I	
2.	29 September 2012.	Nindita Irma Habsari	Observasi & Bimbingan II	 
3.	8 Oktober 2012.	Nindita Irma Habsari	Evaluasi & Penilaian mengajar	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Magelang 4 Oktober 2012.

Kepala Sekolah/Tempat latihan,
SMP N 1 Magelang.



Kunadi, S. Pd., M. Pd.
NIP 19611005 198303 1 018

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMP N 1 MAGELANG

MAHASISWA					
Nama : NINDITA IRMA HABSARI NIM/Prodi : 2201409045/P.Bahasa Inggris Fakultas : Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Endang Binarti S.Pd. NIP : 19690119 200501 2 008 Bid. studi : Bahasa Inggris		Nama: Galuh Kirana Dwi Areni SS, M.Pd. NIP : 19741104 200604 2 001 Fakultas : Bahasa dan Seni			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	15 Sept 2012	Demonstrative - Indefinite Pronouns	7C		
2.	26 Sept 2012	Shopping List	7B		
3.	30 Okt 2012	Descriptive Text	7E		
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Magelang, 8 Oktober 2012.

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. B. Indiatmoko Msi.
NIP. 195801081987031004

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMP N 1 MAGELANG

MAHASISWA					
Nama : NINDITA IRMA HABSARI NIM/Prodi : 2201409045/P.Bahasa Inggris Fakultas : Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Endang Binarti S.Pd. NIP : 19690119 200501 2 008 Bid. studi : Bahasa Inggris		Nama: Galuh Kirana Dwi Areni SS, M.Pd. NIP : 19741104 200604 2 001 Fakultas : Bahasa dan Seni			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	3/9	Subject Pronoun	7B		
2.	6/9	Object Pronoun	7D		
3.	10/9	Demonstrative Pronoun	7E		
4.	13/9	Indefinite Pronoun	7B		
5.	15/9	Demonstrative - Indefinite Pronoun	7C		
6.	19/9	Evaluation of Pronouns :	7E		
7.	22/9	Market Place	7D		
8.	26/9	Shopping List	7G		
9.	29/9	Quantifier	7F		
10.	1/10	Caution - Notice	7D		

Magelang, 8 Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing,

Drs. B. Indiatmoko Msi.
NIP. 195801081987031004

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

